



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Risiko dimasa datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau risiko dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis risiko yang dihadapi dapat berupa kerugian akibat kebakaran, kerusakan atau kehilangan atau risiko lainnya. Oleh karena itu setiap risiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi.

Untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan di masa yang akan datang, seperti risiko kehilangan, risiko kebakaran, risiko macetnya pinjaman kredit bank atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko yang akan dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggung jawaban terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh manusia untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul yaitu untuk menghindari (*Avoidance*) maksudnya, berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dan tidak berbuat sesuatu agar tidak mendapat kerugian. Kemudian untuk mencegah (*Prevention*) maksudnya, mengadakan tindakan tertentu dengan tujuan paling tidak mengurangi kerugian. Selanjutnya untuk mengalihkan (*Transfer*) maksudnya, kemungkinan buruk yang dapat menimpa dirinya dialihkan pihak lain dan upaya terakhir adalah untuk menerima (*Assumption or Retention*).

Dengan adanya asuransi bisa memberikan ketenangan dan kemudahan dalam urusan, karena dengan kita memiliki asuransi tak perlu lagi cemas untuk menghadapi risiko yang akan datang dimasa datang, dan juga memudahkan kita dalam menghadapi urusan jika sewaktu – waktu terjadi musibah atau bencana kita tak dipusingkan dengan pembebanan risiko atau pun kerugian karena telah ada

perusahaan yang akan menanggung semua itu sesuai perjanjian yang telah dibuat sebelumnya.

Di Indonesia, asuransi umum paling tinggi mencapai 20% tahun 2017. Saat tumbuh pesat hasil operasional dan hasil investasi meningkat tajam. Namun, penurunan kian terasa selama 2018 sebanyak 7% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tidak pesat karena dua penyumbang utama bisnis asuransi, yakni bisnis properti dan kendaraan bermotor mengalami penurunan tajam. Sektor properti mengalami kelesuan sejak 2-3 tahun terakhir. Sementara, pembiayaan kredit kendaraan bermotor dari sumber perbankan dan leasing mengalami penurunan.

Di sisi lain, kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi menurun karena kasus-kasus gagal bayar asuransi besar, seperti Jiwasraya dan Bumi Putera. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) pada tahun 2018, mencatat ada 21 keluhan dari industri asuransi. Melewati paruh pertama 2019, YLKI pun mencatat ada 8 keluhan. Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai September 2019, pendapatan premi industri asuransi jiwa turun tipis 3,08% menjadi Rp 136,78 triliun. Pendapatan premi September tahun lalu masih mencapai Rp 141,14 triliun.

PT Asuransi Astra merupakan perusahaan asuransi yang menawarkan jasa diberbagai bidang seperti *Retail*, *Commercial*, *Syariah* dan *Health*. Sektor Retail terbagi menjadi *Car Insurance* (Garda Oto), *Motorcycle Insurance* yang menawar dan *Micro Insurance*. Pada *Commercial* terbagi menjadi *Fire & Property Insurance*, *Cargo Insurance*, *Marine Hull Insurance*, *Motor Vehicle Insurance*, *Heavy Equipment Insurance*, *Liability Insurance*, *Money Insurance*, *Engineering Insurance*, *Growing Trees Insurance*.

Masalah yang dihadapi sekarang terutama bagi AAB adalah bagaimana cara menaruh kembali kepercayaan pada perusahaan penawar jasa asuransi. Untuk menghadapi permasalahan penurunan tersebut, AAB melakukan *rebranding* terhadap perusahaannya pada tahun 2015. Selain itu juga melakukan *event management*. Aktivitas tersebut ditujukan untuk membenah isi perusahaan guna

mempersegarkan jasa-jasa dan produk yang ditawarkannya dengan harapan meraih *marketshare* di industri asuransi.

Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas, hal tersebutlah yang menjadi daya tarik untuk melakukan praktik kerja magang di PT Asuransi Astra Buana dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di AAB di divisi *Graphic Designer* untuk membantu membangun *Brand Image* di AAB.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang sangatlah penting bagi mahasiswa sebagai kesempatan untuk mengetahui secara langsung situasi kerja dan bagaimana praktik penerapan konsep *rebranding* untuk membangun *brand image* sesungguhnya.

Tujuan dari kerja magang yakni:

1. Untuk mengetahui peran *Graphic Designer* dalam membantu pelaksanaan *rebranding* perusahaan dalam aspek visual.
2. Untuk mengetahui penerapan *Graphic Standart Manual* untuk sebuah perusahaan.

1.3. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja Magang dilakukan pada tanggal 10 September 2019 s.d 10 Januari 2020 pada Divisi *Graphic Designer* lantai 7 di gedung AAB yang terletak di TB Simatupang. Mahasiswa kerja magang harus mengikuti seluruh prosedur dan peraturan yang berlaku di PT Asuransi Astra Buana yaitu jam masuk kantor pukul 08.00 - 17.00, dari hari senin hingga jumat.

1.4. Prosedur Kerja Magang

Prosedur yang diikuti untuk melakukan kerja magang antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mengikuti seminar bimbingan magang dari pihak UMN.
2. Mahasiswa mengisi formulir kegiatan magang, untuk mendapatkan surat pengantar kerja magang dari Universitas yang akan diajukan ke PT Asuransi Astra Buana yang berlokasi di TB Simatupang.
3. Mahasiswa mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada pihak PT Asuransi Astra Buana untuk melakukan kerja magang disertai dengan surat tanda pengajuan kerja magang dari universitas
4. Setelah diterima untuk melakukan praktik kerja magang dari PT Asuransi Astra Buana mahasiswa diberikan surat pernyataan resmi diterima dari pihak perusahaan.
5. Mahasiswa melengkapi kartu kerja magang dan formulir kehadiran selama masa kerja magang berlangsung yang ditandatangani setiap harinya oleh pembimbing magang dari perusahaan.
6. Setelah periode magang selesai, mahasiswa melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing untuk membuat laporan kerja magang.
7. Laporan kerja magang yang sudah diterima dan disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya akan dipresentasikan dalam sidang magang.